

PANDUAN PEMBELAJARAN BERBASIS ENTREPRENEURSHIP: SEBAGAI SOLUSI MEWUJUDKAN VISI UNIVERSITAS JAMBI

**Ervan Johan Wicaksana^{1*}, Anggit Prima Nugraha², Tubagus Zam Zam Al Arif³, Hidayati⁴,
Sunarti⁵, Yulia Morsa Said⁶, Fatria Dewi⁷**

Email : ervan_jw@unja.ac.id

¹²³⁴⁵⁶⁷ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Abstrak

Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship sangat diperlukan dalam mewujudkan visi Universitas Jambi. Pembelajaran di universitas merupakan pembelajaran pada pendidikan tinggi yang mempunyai arah yang diatur melalui panduan pembelajaran yang berbasis visi yang ditetapkan perguruan tinggi. Panduan berfungsi sebagai garis besar haluan yang penting untuk membangun UNJA dalam mencapai visinya. Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship disusun oleh LP3M yang mengacu pada beberapa panduan entrepreneurship dari berbagai sumber, diantaranya Queensland University dan OECD. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk dalam bentuk Panduan pembelajaran berbasis entrepreneurship yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas akademik UNJA dalam hal pembelajaran. Studi pengembangan menggunakan model 4-D yang mencakup fase define, design, develop, dan disseminate. Panduan pembelajaran berbasis entrepreneurship Universitas Jambi telah disahkan disosialisasikan kepada Pimpinan dan civitas akademika Universitas. Hasil yang diharapkan panduan Pembelajaran yang ideal yang dapat memfasilitas pendidikan dan Entrepreneurship Universitas Jambi.

Kata Kunci : Panduan Pembelajaran, Entrepreneurship, Visi Universitas

Abstrak

An Entrepreneurship-Based Learning Guide is very necessary in realizing the vision of Jambi University. Learning at universities is learning in higher education which has a direction that is regulated through learning guidelines based on the vision set by the university. The guide serves as an important outline of direction for building UNJA in achieving its vision. The Entrepreneurship-Based Learning Guide was prepared by LP3M which refers to several entrepreneurship guides from various sources, including Queensland University and the OECD. This research is research and development which aims to produce a product in the form of an entrepreneurship-based learning guide that can be utilized by the UNJA academic community in terms of learning. The development study uses a 4-D model which includes the define, design, develop and disseminate phases. Jambi University's entrepreneurship-based learning guide has been approved and disseminated to the University's leadership and academic community. The expected results are an ideal learning guide that can facilitate education and entrepreneurship at Jambi University.

Kata Kunci : Learning Guide, Entrepreneurship, University vision

PENDAHULUAN

Universitas Jambi memerlukan model transformasi untuk membangun model *entrepreneurship University* dan ketercapaian visi. Untuk mencapai *A world class entrepreneurship university* harus diwujudkan dengan menghadirkan inovasi dan kreativitas serta adanya pengakuan, bekerja dalam tim, mengambil risiko, serta merespon tantangan global (Mashur et al., 2022). Dalam menggapai gelar *Entrepreneurship University* UNJA harus mengembangkan pembelajaran berbasis entrepreneurship UNJA merujuk pada framework OECD Guidelines (Batubara & Ariani, 2018) mempunyai 6 komponen penting yaitu 1) Menstimulasi dan mensupport bagaimana mengembangkan *entrepreneurship* dalam pola pikir dan keterampilan; 2) Pendekatan *entrepreneurship* sebagai bentuk indikator dosen dalam inovasi pembelajaran; 3) Perilaku entrepreneurship seperti apa yang digunakan untuk meningkatkan *university experience* menggunakan *high education learning framework*; 4) Bagaimana memvalidasi learning outcome dari entrepreneurship berdasarkan case study dari masing-masing program studi; 5) Bagaimana menjalin hubungan dan kolaborasi dengan mitra; 6) Mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran berbasis *entrepreneur* (Darmawan et al., 2019).

Transformasi bagi Universitas Jambi dalam menggapai *Entrepreneurship University*, maka dibangunlah suatu platform UNJA SMART. Desain platform UNJA SMART dirancang sebagai model transformasi UNJA khususnya dalam hal pembelajaran *entrepreneurship* (Ningtyas et al., 2022). Pengembangan platform diharapkan dapat mempermudah dalam mengurai persoalan yang dihadapi oleh Universitas Jambi dengan tindakan yang akseleratif agar tercapai efisiensi (Nugroho, 2024).

SMART UNJA dapat dimaknai sebagai: **(S) Student Achievement:** Meningkatnya Akses Pendidikan Inovatif, Kreatif, Berjiwa Entrepreneurship Mahasiswa Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing Global (Diawati et al., 2023). **(M) Transformation:** Tersedianya sistem tata kelola yang sehat melalui perencanaan yang terintegrasi, didukung oleh SDM unggul; infrastruktur, sarana dan prasarana yang terstandar; serta pengelolaan sistem keuangan terintegrasi untuk mendukung efisiensi dan inovasi (Faiz & Kurniawaty, 2020). **(A) Academic Reputation:** Berkembangnya ekosistem inovatif dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara multidisiplin, berjiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal untuk menghasilkan Program Studi dan Institusi berdaya saing global yang didukung kerjasama dan SDM unggul. **(R) Relevance in Work Graduation:** Tersedianya kurikulum dan proses pembelajaran inovatif, entrepreneurship, yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri berbasis kearifan lokal dalam mensukseskan Merdeka Belajar. **(T) Technology for digital Transformation:** Berkembangnya sistem informasi terintegrasi untuk mendukung layanan prima (Aswan, 2023).



Gambar 1. Platform UNJA SMART Tahun 2020-2024 versi-2

Sinkronisasi UNJA-SMART dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan dengan menyelaraskan sasaran strategis (SS) UNJA-SMART dengan IKU-PTN (Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri). Hasil sinkronisasi platform UNJA-SMART telah disosialisasikan dengan mengedepankan pada perubahan paradigma pengelolaan yang berpola pada transformasi *digital by design* dengan model transformasi tata kelola yang tepat fungsi, tepat ukuran, dan tepat proses (Putra, 2019).

Untuk mencapai visi A world class entrepreneurship university, UNJA perlu menyusun suatu platform pembelajaran sebagai salah satu tugas pokok dari Tridharma perguruan tinggi. Platform pembelajaran tersebut digunakan sebagai dasar menyusun program kegiatan yang diperlukan untuk menggerakkan UNJA dari posisi sekarang menuju harapan (fill the gap) yang tertuang dalam visi

Tinjauan Literatur

Pendidikan entrepreneurship/ kewirausahaan merupakan program prioritas perguruan tinggi di Indonesia, tujuan Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi tidak lain untuk menyiapkan calon sarjana yang memiliki keahlian (skill) berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam pelaksanaannya masih perlu perbaikan khususnya pada metode pengajaran serta pengorganisasian pembelajaran (Budi Priatna et al., 2021). Metode pengajaran dalam pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi harus dikembangkan tidak hanya dalam kerangka pengembangan ilmu, tetapi juga harus diarahkan pada *project base learning* yang memungkinkan mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap lingkungan bisnisnya (Syamsari et al., 2022).



Gambar 2. Arah Transformasi Pembelajaran Universitas Jambi

Arah *Entrepreneurship* Universitas dipandang sebagai proses perubahan, dalam menuju *a world class entrepreneurship* (Yohanna & Maya, 2019). Pembelajaran berbasis entrepreneurship mewujudkan kesempatan untuk mahasiswa dalam memupuk kemampuan komunikasi, literasi, kreatifitas, kepemimpinan dan mencari solusi atas permasalahan *Entrepreneurship University* merupakan inovasi pendidikan tinggi yang secara bersamaan dibutuhkan transformasi yang juga merupakan spin off generasi mendatang dalam membangun kultur baru Peris-Ortiz et al (Jumadi & Mustofa, 2022). Transformasi pembelajaran entrepreneurship Universitas Jambi disusun dengan menggunakan referensi dari *Student Strategy* dan *Teaching and Learning Plan* dari University of

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Sebagai Solusi Mewujudkan Visi Universitas Jambi

Queensland (2021) dan *Higher Education Learning Framework* (HELF) dari *Science of Learning Research Centre* (SLRC), the University of Queensland dan University of Melbourne (2019). Platform pembelajaran LP3M terbagi menjadi 5 komponen, yakni *Student Strategy*, *Meaningful Learning*, *Active Learning*, *Excellent Result*, dan *Teaching Strategy* (Hartini et al., 2022).

Tujuan dari pembelajaran berbasis entrepreneurship di UNJA bertujuan untuk mengembangkan mindset dan keterampilan entrepreneur. Skill dan keterampilan yang ditanamkan ke mahasiswa, yakni *critical thinking*, *collaboration*, *communication*, *computational logic*, *creativity and innovation*, dan *compassion and civic responsibility* (Nurhayati, 2020).

Dua hal tahapan penting untuk mengkonstruksi Universitas Jambi sebagai pijakan menuju Entrepreneurship University adalah (1) Teaching University dan (2) tahapan Research University untuk menopang sekaligus sebagai landasan dalam proses menuju Entrepreneurship University.

Ada beberapa strategi entrepreneurship yang diterapkan di universitas jambi, penjabaran dari strategi entrepreneurship dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Indriyani & Margunani, 2019):

- a) Inspire a Venturing Spirit: Dalam mengembangkan semangat entrepreneurship UNJA berkomitmen untuk membentuk komunitas yang terdiri dari para ahli, praktisi, dan pemimpin yang menginspirasi (Cahayani et al., 2022).
- b) Build Entrepreneurial Mindset Setiap mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengalami belajar MK berbasis entrepreneurship di UNJA, tertanam di semua program dan fakultas. Staf akan didukung melalui profesional yang komprehensif program pembelajaran dan diakui untuk pencapaian wirausaha (Elia et al., 2021).
- c) Empower Venture Creator Dalam mengembangkan pembelajaran berbasis entrepreneurship di Universitas Jambi, salah satu strategi yang akan dilakukan adalah memberdayakan dan memperkuat iklim kreator. Untuk mendukung sasaran strategi tersebut maka diperlukan adanya penguatan ide-ide yang berkembang yang diinisiasi oleh semua dosen, mahasiswa, dan alumni Universitas Jambi.

Enable Enterprising Partnership Fungsi kemitraan dalam pembelajaran pada Entrepreneurial University adalah untuk menstimulasi entrepreneurial learning.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi pada bulan April sampai dengan November 2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research & Development (R&D) dan penelitian metode campuran (Suprati & Muhammad, 2022). Metode penelitian dan pengembangan digunakan karena dalam penelitian ini akan dihasilkan produk tertentu. Penelitian Research & Development (R&D) terdapat beberapa jenis model, salah satunya adalah pengembangan model 4-D. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, DS Semmel, dan MI Semmel (1974). Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model yang digunakan untuk pengembangan perangkat pembelajaran agar sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh penelitian ini. Model pengembangan pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu Define, Desain, Develop, and Disseminate. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk tersebut berupa platform pembelajaran berbasis Entrepreneurship yang akan diimplementasikan di lingkungan Universitas Jambi (Tanan & Dhamayanti, 2020). Produk tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pembelajaran berbasis entrepreneurship yang pembelajaran berbasis entrepreneurship yang dilaksanakan di Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform Transformasi Pembelajaran Universitas Jambi

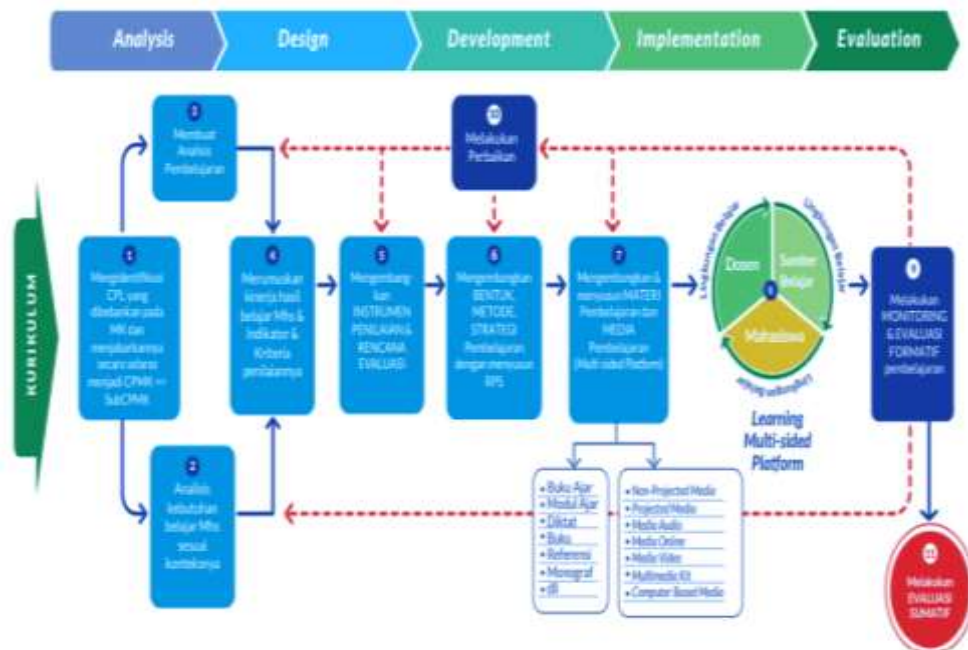
Transformasi pembelajaran yang dirancang oleh LP3M juga harus disesuaikan dengan

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said⁶, Fatria Dewi| Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Sebagai Solusi Mewujudkan Visi Universitas Jambi

transformasi digital yang menjadi tujuan strategis Universitas Jambi. Bentuk transformasi digital yang akan dilakukan oleh LP3M adalah pengembangan sistem pembelajaran digital. Sasaran pengembangan sistem pembelajaran digital adalah penyiapan ketersediaan kelas daring untuk mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum program studi. Platform pembelajaran entrepreneurship Universitas Jambi sedikitnya mempunyai 5 komponen yaitu *inspire a venturing spirit, build an entrepreneurial mindset, approaches and activities design, relevant partnership, dan enabling teacher*. Internalisasi entrepreneurship pada kurikulum dilaksanakan mulai semester awal hingga semester akhir masa pembelajaran mahasiswa. Internalisasi entrepreneurship pada kurikulum dilakukan dengan cara menanamkan sikap dan keterampilan entrepreneurship dalam capaian pembelajaran maupun proses pembelajaran (Srimulyani & Hermanto, 2021a).

Desain Entrepreneurship Pada Mata Kuliah

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Ariani & Zulhawati, 2022).



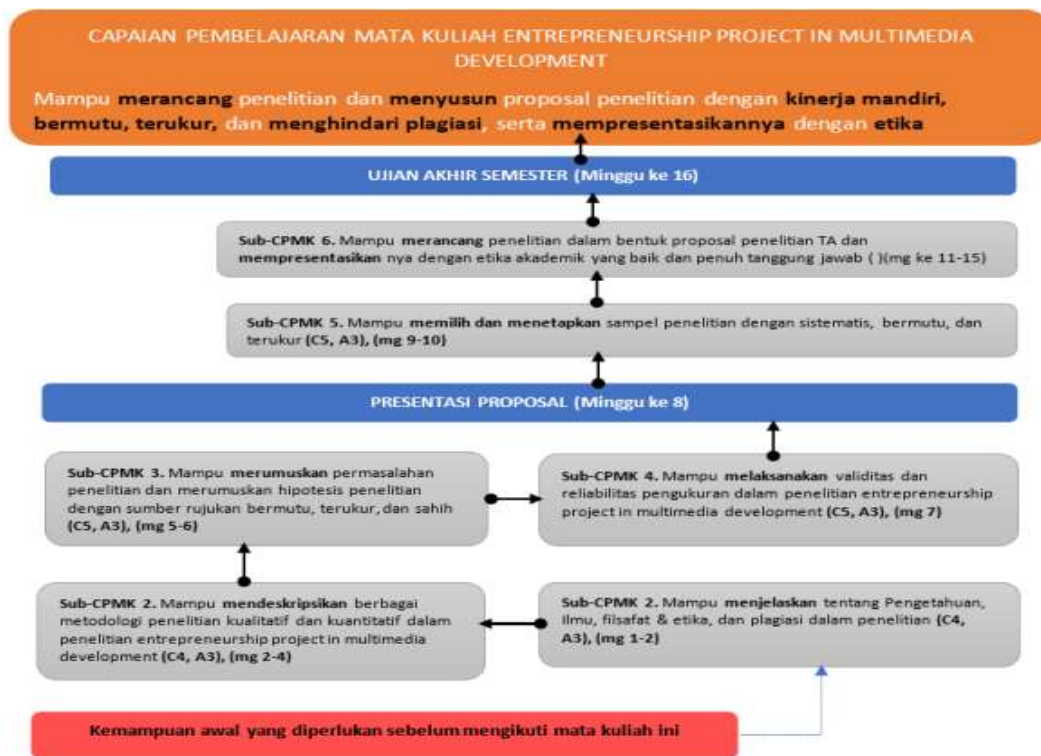
Gambar 3. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 2, bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Perumusan CPMK dan Sub-CPMK

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum, maka perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) disebut *lesson learning outcomes* sesuai dengan tahapan belajar (Alsaad et al., 2023). Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahapan pembelajaran dan berkontribusi terhadap CPL.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (heirarchical), struktur prosedural (procedural), struktur pengelompokan (cluster) dan struktur kombinasi (combination) (Srimulyani & Hermanto, 2021b).



Gambar 4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah *Entrepreneurship*

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut (Graham & Bonner, 2022):

1. Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, kumpulan beberapa SubCPMK, dan kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.
2. Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal

Agar RPS yang dihasilkan dapat mencapai CPL yang telah ditentukan, maka terdapat beberapa prinsip utama yang harus diterapkan dalam penyusunan RPS antara lain:

- a) RPS harus mampu mendorong mahasiswa untuk dapat belajar dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan CPL
- b) RPS memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL.
- c) Pola pembelajaran yang diterapkan di dalam RPS harus bersifat student centered learning (“SCL”).
- d) RPS selalu diperbaharui secara berkala sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Desain Penilaian/Asesmen Pembelajaran metode PJBL dan CBL

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa

dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (Kurata et al., 2023). Penilaian capaian pembelajaran pada metode PJBL dan CBL dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Akutson, 2017).

a. Penilaian Ranah Sikap (Afektif)

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam sekitar, serta dunia dan peradabannya (Zulfiqar et al., 2021).

b. Penilaian Ranah Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian ranah kognitif merupakan pengukuran terhadap pengetahuan dan proses pemahaman terhadap materi yang diberikan. Penilaian ranah kognitif berupa test. Test dapat dilakukan secara lisan dan tertulis serta dilakukan pada awal maupun akhir perkuliahan.

c. Penilaian Ranah Keterampilan (Psikomotorik)

Penilaian ranah keterampilan dapat dilakukan dengan penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya. Penilaian aspek psikomotorik pada metode PjBL dan CBL berupa keterampilan masing-masing mahasiswa selama proses pembelajaran sesuai dengan proyek dan kasus yang diberikan.

Penilaian proses pembelajaran dengan metode PjBL dan CBL umumnya menggunakan rubrik. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*. Contoh rubrik holistik untuk menilai proyek pembuatan rancangan proposal penelitian (Cavallo & Ghezzi, 2021).

Selain rubrik holistik, terdapat rubrik analitik dan rubrik skala persepsi. Rubrik analitik merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Sementara rubrik skala persepsi merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut: 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas; 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa; 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif; 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya; 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat; dan 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Enabling Teacher Untuk Membangun Kompetensi Entrepreneurship

Untuk membangun kompetensi entrepreneurship mahasiswa, diperlukan tenaga pendidik yang dapat menanamkan kompetensi tersebut kepada mahasiswa. Agar dapat menanamkan kompetensi entrepreneurship kepada mahasiswa, terdapat beberapa komponen baik dari segi karakteristik atau sifat, aksi, dan faktor dukungan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yakni (Borst et al., 2019):

1. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, berupa memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi pedagogik yang diperlukan untuk mengampu mata kuliah dan kompetensi pendukung lainnya serta dapat memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Peningkatan

kompetensi tenaga pendidik ini dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran kewirausahaan baik mengenai Rencana Pembelajaran Semesternya maupun praktik-praktik pembelajaran entrepreneurship.

2. Menjamin kualitas tenaga pendidik, tenaga pendidik yang mengampu mata kuliah wajib kewirausahaan memiliki kompetensi mengajar yang baik dan memiliki standar akademik yang tinggi. Menjamin kualitas pendidik dilakukan dengan cara mengakomodasikan tenaga pendidik yang telah memiliki sertifikat kompetensi entrepreneurship/kewirausahaan untuk mengampu mata kuliah wajib kewirausahaan tingkat universitas.
3. Mempromosikan nilai-nilai dan sikap entrepreneurship melalui budaya praktik entrepreneurship, melakukan pembelajaran mandiri, terlibat dengan penelitian, dan berkolaborasi secara ekstensi.



Gambar 5. Tujuan Strategis dan Strategi Entrepreneurship dalam Pembelajaran

KESIMPULAN

Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Sebagai Solusi Mewujudkan Visi Universitas Jambi telah selesai telah diselesaikan beserta penyusunan booklet dan naskah kebijakan. Panduan Platform Pembelajaran berbasis Entrepreneurship terdiri atas 4 Bab yaitu yang memuat isi Entrepreneurship University; Pembelajaran Entrepreneurship; dan Platform PBE yang meliputi Panduan Platform Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship Universitas Jambi telah disosialisasikan kepada semua pimpinan, Dekanat dan civitas akademika Universitas Jambi. Semua kegiatan penelitian telah terlaksana mulai dari pendefinisian, rapat/meeting, penyamaan persepsi dan paradigma, membuat kerangka, FGD, mendesain konsep, penyusunan buku panduan, naskah kebijakan, sosialisasi kepada semua civitas akademika sampai mensosialisasikan platform pembelajaran entrepreneurship ini dan Grand Strategy Teaching and Learning pada Seminar Internasional GDIC.

DAFTAR PUSTAKA

- Akutson, S. K. (2017). Entrepreneurship Curriculum Development In Sustaining Innovation In Nigeria. *Icfe* 2017, 385.
- Alsaad, R. I., Hamdan, A., Binsaddig, R., & Kanan, M. A. (2023). Empowerment Sustainability Perspectives For Bahraini Women As Entrepreneurs. *International Journal Of Innovation Studies*, 7(4), 245–262. <https://doi.org/10.1016/J.Ijis.2023.04.003>
- Ariani, M., & Zulhawati. (2022). Implementation Of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) On

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said⁶, Fatria Dewi| Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Sebagai Solusi Mewujudkan Visi Universitas Jambi

- The Interest Of Moestopo University Students. *Moestopo International Review On Social, Humanities, And Sciences*, 2(2), 94–107. <https://doi.org/10.32509/Mirshus.V2i2.36>
- Aswan, A. (2023). Moderation Role Of Strategic Agility In The Relationship Between Entrepreneurial Orientation And Competitive Advantage In Smes. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 125–142. <https://doi.org/10.18196/Mb.V14i1.16242>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sdn Sungai Miai 5 Dan Sdn Surgi Mufti 4 Di Banjarmasin. *Al-Ulum : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.31602/Alsh.V3i2.1196>
- Borst, R. A. J., Hoekstra, T., Muhangi, D., Jonker, I., & Kok, M. O. (2019). Reaching Rural Communities Through ‘Healthy Entrepreneurs’: A Cross-Sectional Exploration Of Community Health Entrepreneurship’s Role In Sexual And Reproductive Health. *Health Policy And Planning*, 34(9), 676–683. <https://doi.org/10.1093/Heapol/Czz091>
- Budi Priatna, W., Santoso, H., & Moenawar, M. G. (2021). The Strength Of Sociopreneurs In Nurturing The Rural Socioeconomic Conditions. *E3s Web Of Conferences*, 232, 01035. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202123201035>
- Cahayani, N. L. P., Westra, I. K., Ariyati, N. M., Netriani, N. K., & Sau, T. S. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fkip Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 96–102. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V14i1.47117>
- Cavallo, A., & Ghezzi, A. (2021). Economic Growth: The Role Of Digitalization And Entrepreneurship. *Proceedings Of The European Conference On Innovation And Entrepreneurship 2021*, 177–Xix. <https://doi.org/10.34190/Eie.21.131>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i2.297>
- Diawati, P., Ausat, A. M. A., & Augustin Jeneva. (2023). Creativity: How To Develop An Entrepreneurial Attitude Of Creativity. *Journal On Education*, 05(03), 11116–11122.
- Elia, G., Margherita, A., Ciavolino, E., & Moustaghfir, K. (2021). Digital Society Incubator: Combining Exponential Technology And Human Potential To Build Resilient Entrepreneurial Ecosystems. *Administrative Sciences*, 11(3), 96. <https://doi.org/10.3390/Admsci11030096>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164. <https://doi.org/10.35457/Konstruk.V12i2.973>
- Graham, B., & Bonner, K. (2022). One Size Fits All? Using Machine Learning To Study Heterogeneity And Dominance In The Determinants Of Early-Stage Entrepreneurship. *Journal Of Business Research*, 152(July), 42–59. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2022.07.043>
- Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur Yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132–148. <https://doi.org/10.21067/Jem.V18i2.7036>
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V7i3.28315>
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.31000/Almaal.V3i2.5270>

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Panduan Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship: Sebagai Solusi Mewujudkan Visi Universitas Jambi

Kurata, K., Kota, K., Morinaga, T., Ohnishi, H., Soutakahashi, Sato, J., & Yajima, K. (2023). The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurship Intention In The Engineering Studies. *Procedia Computer Science*, 225, 3919–3928. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.387>

Mashur, M., Yakub, M., & Riswandi, D. (2022). Peningkatan Kapasitas Manajemen Dan Entrepreneur Islami Bagi Pemuda Di Desa Persiapan Penanggak Batulayar. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(2), 111–116. <https://doi.org/10.29303/Jgn.V4i2.236>

Ningtyas, S., Asmono, R. T., Nurlaela, L., Kurniati, I., & Nasri, J. (2022). Pelatihan Pengenalan Digital Marketing Pemasaran Produk Pertanian Di Kelurahan Kali Abang Tengah. *Swadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 27–34. <https://doi.org/10.56486/Swadimas.Vol1no01.242>

Nugroho, T. D. S. (2024). Produksi Musik Digital Dalam Kurikulum Pembelajaran Smk Seni Musik. *Sendikraf Jurnal Pendidikan Seni Dan Industri Kreatif*, 5(1), 25–31. <https://doi.org/10.70571/Psik.V5i1.130>

Nurhayati, A. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 87–94. <https://doi.org/10.34308/eqien.V7i2.141>

Putra, I. N. S. (2019). Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi “Simdik” Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 239. <https://doi.org/10.23887/mi.V24i2.21280>

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021a). Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.3390/economies10010010>

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021b). Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.3390/economies10010010>

Suprpti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-Macc : Journal Of Management And Accounting*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/J-Macc.V5i2.3480>

Syamsari, S., Ramaditya, M., Andriani, I., & Puspitasari, A. (2022). Selecting Priority Policy Strategies For Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises In Takalar Regency. *Sustainability*, 14(23), 15791. <https://doi.org/10.3390/su142315791>

Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan Umkm Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V1i2.408>

Yohanna, L., & Maya, S. (2019). *The Emergence Of Character And Entrepreneurial Spirit Since Childhood*. 65(Icebef 2018), 679–682. <https://doi.org/10.2991/Icebef-18.2019.145>

Zulfiqar, S., Nadeem, M. A., Khan, M. K., Anwar, M. A., Iqbal, M. B., & Asmi, F. (2021). Opportunity Recognition Behavior And Readiness Of Youth For Social Entrepreneurship. *Entrepreneurship Research Journal*, 11(4). <https://doi.org/10.1515/Erj-2018-0201>